

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Banyak orang yang masih bertanya-tanya ketika ingin mempunyai atau membuka sebuah usaha terutama seputar tentang cara membuka usaha kecil dengan modal kecil. Banyak keragu-raguan, ketakutan dan kekhawatiran yang mereka rasakan sebelum membuka usaha tersebut. Mereka takut dan khawatir apakah usaha yang akan dijalaninya nanti bisa sukses atau tidak. Kekhawatiran akan hal tersebut itu sangat wajar sekali, oleh karena itu untuk memulai atau membuka usaha itu alangkah baiknya dimulai dengan usaha modal kecil dulu. Dengan harapan bahwa dengan menggunakan modal kecil dulu maka resiko seandainya ada kegagalan pun juga kecil. Membahas urusan tentang modal usaha, banyak paradikma diluar yang kurang tepat. Banyak orang berfikir bahwa faktor penentu utama dalam kesuksesan suatu usaha adalah modal (dalam hal ini banyak orang berparadikma bahwa modal itu pasti berupa uang). Perlu di garis bawahi bahwa modal usaha berupa uang memang penting dalam memulai atau membuka usaha, akan tetapi modal usaha itu tidaklah hanya berupa uang saja. Ide usaha, mindset, semangat, ketekunan, keuletan dan kerja keras merupakan modal usaha yang justru lebih penting dari modal yang berupa uang. Jadi kesuksesan sebuah usaha tidak hanya dilihat dari besar kecilnya modal saja tapi faktor ketekunan, keuletan dan kerja keras justru sangat mempengaruhi.

Pendiri Ciputra Foundation sekaligus pimpinan perwakilan GEW di Indonesia Ciputra juga sepakat dengan Gubernur Bank Indonesia (BI). Menurut Ciputra wirausaha merupakan suatu sistem yang baik untuk perkembangan ekonomi suatu negara. Entrepreneur ini penting sekali. Ini yang membedakan suatu negara dengan negara lainnya. Entrepreneurship perlu diperhatikan agar kita tidak terjebak di *middle income trap*.

Breaktime merupakan usaha industri rumah tangga berupa minuman teh dan kopi siap saji. Tak terasa usaha ini telah memasuki tahun ke-3 (tiga), banyak

hal yang kami pelajari setiap hari dalam menjalankan usaha rumah tangga ini. Semakin hari semakin banyak masyarakat yang percaya dan menyukai rasa khas produk minuman teh dan kopi siap saji yang dihasilkan. Pelanggan Breaktime merasakan kenikmatan minum teh atau kopi yang berbeda dibandingkan dengan produk lain yang sejenis. Diantara pelanggan setianya ada beberapa orang yang meminta agar usaha industri rumah tangga Breaktime di tingkatkan menjadi industri waralaba.

Bila melihat dari bentuk usaha dimana penjualan dari bentuk usaha ini merupakan “teh dan kopi” yang hampir semua orang dimuka bumi ini baik laki-laki atau perempuan, tua ataupun muda sudah sejak zaman dahulu mengetahui dan pernah merasakannya, bahkan 80% manusia khususnya di Indonesia selalu mengkonsumsi minuman teh dan kopi setiap hari, maka sangat bisa dibayangkan bahwa usaha minuman ini mempunyai segmen yang hampir tidak terbatas baik dari segi gender, sex, sosial ekonomi dan lain sebagainya. Dan itu semua merupakan landasan awal atas keyakinan selain dari kesempatan-kesempatan yang ada tersebut diatas bahwa usaha minuman teh dan kopi ini sangat prospektif dan tidak semata-mata hanya mengikuti trend yang ada. Minat masyarakat pada bentuk usaha minuman teh ini antara lain atas pertimbangan bahwa usaha ini membutuhkan modal yang terbilang kecil, dengan resiko kecil dan untung yang lumayan besar. Oleh karena itulah maka kami berusaha mengambil kesempatan tersebut dan meyakini bahwa usaha minuman ini masih mempunyai pasar yang jelas dengan terlebih dahulu melakukan research baik desk research (menggunakan fasilitas internet dengan membuka website/email, sms blasting telemarketing dll) maupun field research (mananyakan langsung pada masyarakat & penyebaran brosur).

Dengan dasar pemikiran tersebut diatas penulis yang juga sebagai pemilik usaha minuman Breaktime tertarik membuat tugas akhir berjudul “ Perencanaan Pengolahan usaha minuman siap saji Breaktime dari usaha rumah tangga menjadi usaha waralaba.”

1.2. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana cara mewaralabakan suatu usaha
2. Persyaratan apa yang harus dipenuhi menurut peraturan pemerintah.
3. Bagaimana cara memasarkan waralaba yang efektif

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Tindakan apa yang perlu dilakukan untuk mewaralabakan usaha Breaktime?
2. Apa persyaratan yang belum dipenuhi oleh Breaktime untuk menjadi usaha waralaba sesuai peraturan pemerintah.?
3. Sarana atau media apa yang efektif bagi Breaktime untuk memasarkan waralabanya?

1.4. Batasan Masalah

Dalam batasan masalah ini, penulis bertujuan untuk menjaga ruang lingkup masalah yang akan dibahas tidak menyimpang dari permasalahan dan sesuai dengan yang diharapkan. Ruang lingkup dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Menjalankan sistem usaha waralaba pada usaha Breaktime
2. Melengkapi dan memenuhi persyaratan peraturan pemerintah tentang pendirian usaha waralaba.
3. Menentukan media/sarana untuk mempromosikan usaha Breaktime

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan utama dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program sarjana (S-1) di Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara. Tujuan lainnya adalah :

1. Meningkatkan Usaha Minuman Breaktime dari usaha rumah tangga menjadi usaha waralaba.

2. Menciptakan peluang pasar / usaha baru bagi masyarakat untuk berwirausaha
3. Membuka peluang kerja / lapangan kerja bagi masyarakat yang berpendidikan SLTA sederajat maupun pendidikan non formal.

1.6. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penulisan skripsi ini bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Untuk meningkatnya usaha Breaktime dari usaha rumah tangga menjadi usaha waralaba.

2. Bagi Institusi

Untuk menerapkan materi kuliah yang telah di pelajari selama perkuliahan di Universitas Bhayangkara

3. Bagi Mahasiswa

Untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan jiwa entrepreneur dan membantu mahasiswa untuk mengetahui bagaimana cara membuat usaha waralaba yang saling menguntungkan antara Franchisor dan Franchisee, hingga sukses dan berkelanjutan.

1.7. Metodologi Pengumpulan Data

Penulis sangat membutuhkan data agar penulisan skripsi ini dapat dilakukan, penulis melakukan penelitian dan pengambilan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1.7.1. Lokasi pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penulis mengambil lokasi di Usaha Minuman Breaktime yang berlokasi di Kantin Universitas Bhayangkara.

- 1.7.2. Jenis Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari Usaha Minuman Breaktime berupa cara pembuatan teh dan kopi, perlengkapan usaha, biaya produksi dan data penting lainnya
2. Data skunder adalah data yang berasal dari arsip ataupun data dari bahan pustaka yang berhubungan dengan pokok permasalahan.

1.7.2. Metode Penelitian

Untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan, mengenai permasalahan yang ditinjau.
2. Metode Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara (tanya jawab) dengan pihak - pihak yang berhubungan dengan permasalahan yang ditinjau
3. Metode Literatur, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data – data yang diperlukan dari literatur – literatur yang berkaitan.

1.8. Sistematika Penulisan

Agar penulisan laporan skripsi ini lebih terarah satu sama lainnya sehingga memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya sehingga tujuan dari penulisan ini dapat tercapai, maka di perlukan adanya sistematika. Sistematika laporan kerja terbagi atas 5 (lima) bagian dimana setiap bab terbagi atas beberapa sub bab dan adapun bab tersebut sebagai berikut :

BAB I . PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, atasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan tentang pengertian landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan tentang : tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, tehnik analisis data

BAB IV. PEMBAHASAN DAN ANALISA

Bab ini akan membahas mengenai : hasil penelitian, temuan penelitian

BAB V. PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari penulis. Kesimpulan penulis yang berhubungan dengan pembahasan yang diambil laporan ini serta saran-saran atas permasalahan yang ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

